

**PELAKSANAAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM
MENUMBUHKAN MOTIVASI HIDUP TERHADAP LANSIA
TERLANTAR DI RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS
MASYARAKAT (RPSBM) KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)



Oleh :

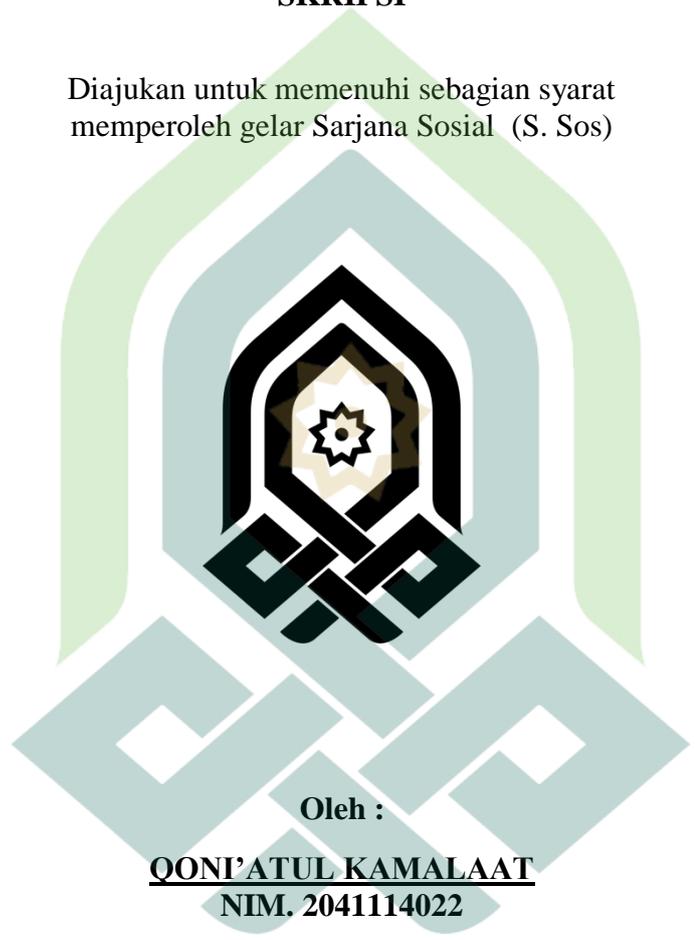
QONI'ATUL KAMALAAT
NIM. 2041114022

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM
MENUMBUHKAN MOTIVASI HIDUP TERHADAP LANSIA
TERLANTAR DI RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL
BERBASIS MASYARAKAT (RPSBM) KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)



Oleh :

QONI'ATUL KAMALAAT
NIM. 2041114022

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Qoni'atul Kamalaat
Nim : 2041114022
Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM
MENUMBUHKAN MOTIVASI HIDUP TERHADAP
LANSIA TERLANTAR DI RUMAH PERLINDUNGAN
SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT (RPSBM) KOTA
PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 November 2018

Yang Menyatakan



Qoni'atul Kamalaat
NIM. 2041114022

NOTA PEMBIMBING

H. Khoirul Basyar, M.S.I

Karangjampo, Kec. Tirto, Kab. Pekalongan (51151)

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Qoni'atul Kamalaat

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di Pekalongan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Qoni'atul Kamalaat

Nim : 2041114022

Judul : Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Hidup Lansia Terlantar di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan

dengan ini memohon agar skripsi saudara tersebut dapat segeradimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 November 2018

Pembimbing



H.Khoirul Basyar, M.S.I
NIP. 19701005 200312 1 001





PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

NAMA : QONPATUL KAMALAAT
NIM : 2041114022
JUDUL : PELAKSANAAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM
DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI HIDUP
TERHADAP LANSIA TERLANTAR DI RUMAH
PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS
MASYARAKAT (RPSBM) KOTA PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 30 November 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

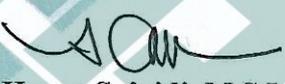
Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Maskhur, M.Ag

NIP. 19730611 200312 1 001


Hasan Su'aidi, M.S.I

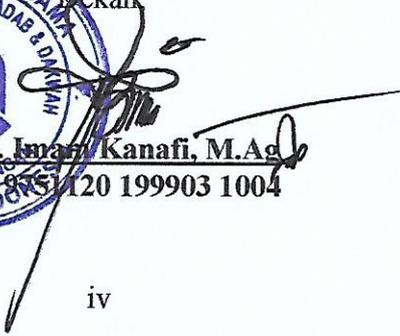
NIP. 19760520 200501 1 006

Pekalongan, 30 November 2018

Disahkan oleh

Dekan




Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag

NIP. 19751120 199903 1 004



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya Abah Najih Khozin dan Ibu Wafirotul Baroroh yang telah memberikan kasih sayang dan do'a yang tiada henti.
2. Mbah kakung dan mbah putri yang selalu memberikan kasih sayang dan dukungan sejak kecil hingga sekarang.
3. Mba Qonitatan Yuhanidz, Mas Khoirul Anwar dan adik Qorinatul 'Izzah, Qo'idatus Syari'ah dan Khumaisatun Nadya yang selalu memberiku semangat dan alasanku untuk pulang ke rumah.
4. Ibu Rinawati dan Ayah Kasmari selaku pemilik Karin kos yang sudah seperti orangtua ke dua yang selalu menjadi tempat curhat dan istirahat.
5. Dini, sikha, ayu, kamel, awo, dan faiq yang sudah menemani selama dikost.
6. Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
7. Teman-teman Bimbingan Penyuluhan Islam 2014.
8. Semua staf RPSBM Kota Pekalongan yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
9. Semua kelayan RPSBM Kota Pekalongan khususnya yang telah bersedia menjadi sampel.
10. Teman-teman PPL RPSBM Kota Pekalongan Kholik, Ega, Rima, Viliyani, Nafisa, Virlia, Yanti, Rifa, Nok Ira, dan mba Khusnul yang selalu asik.

11. Teman-teman KKN POKJA 44 Landungsari, om Tedy selaku tersepuh, kak Ashar tersepuh kedua, mas Adhim terhitam, kolop Kamal terceria, Falah tergaje, mas Brun banser, bu Shofi, mba Awi, mba Za, mba Ana, Neva, bos Rizkiana dan Jazi yang selalu di hati.
12. Dan terkhusus untuk Team BuBaDiBaKo Sari Yuli Wulandari selaku *Founder*, Lendy Armei Verina selaku *Owner* dan Khurairoh, Dwi Fitri Rahmawati, Zahra Baiti Hasri, Wiwik Wulandari dan terakhir Jazirotul Mufidah, yang selalu menjatuhkan disaat tinggi dan selalu merangkul di saat jatuh.



MOTTO

“Barang siapa yang mengerjakan amal sholeh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.”

(Q.S. An Nahl: 97)



ABSTRAK

Qoni'atul Kamalaat. 2041114022. *Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Hidup Terhadap Lansia Terlantar di RPSBM (RPSBM) Kota Pekalongan*. Skripsi, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, Pembimbing Khoirul Basyar, M.S.I.

Bimbingan rohani Islam adalah suatu usaha pemberian bantuan kepada seseorang yang mengalami kesulitan, baik lahiriah maupun batiniah, yang menyangkut kehidupan masa kini dan masa mendatang. Adapun tujuan dari bimbingan rohani Islam yaitu menyadarkan seseorang agar dapat memahami dan menerima cobaan yang sedang dideritanya, memberikan pengertian dan bimbingan dalam melaksanakan kewajiban keagamaan harian yang harus dikerjakan dalam batas kemampuannya, dan menunjukkan perilaku yang baik. Dari tujuan bimbingan rohani Islam tersebut maka Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan memberikan bimbingan rohani Islam terhadap lansia terlantar. Lansia terlantar adalah seseorang yang berada pada umur 60 tahun ke atas yang tidak memiliki seseorang atau kerabat untuk merawatnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi hidup lansia terlantar yang ada di RPSBM Kota Pekalongan dan juga pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam menumbuhkan motivasi hidup terhadap lansia terlantar yang ada di di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan peneliti meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian motivasi hidup lansia terlantar di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan telah kehilangan motivasi hidup mereka. Pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam menumbuhkan motivasi hidup terhadap lansia terlantar sudah baik, dimana pelaksanaan bimbingan tersebut sudah mencapai tujuan dan fungsi dari bimbingan rohani Islam, dimana lansia terlantar di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan sudah dapat menumbuhkan motivasi hidupnya kembali dan kini menjalani aktivitas sehari-hari lebih bersemangat lagi dan telah mempunyai tujuan di dalam hidupnya.

Kata kunci : Bimbingan Rohani Islam dan Motivasi Hidup

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikankenikmatan, taufik dan hidayahNya kepada kita semua, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada panutan kita Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita jadikan suri tauladan bagi seluruh umat manusia yang berupa akhlak mulia.

Skripsi ini menyuguhkan sebuah pembahasan tentang Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Hidup Terhadap Lansia Terlantar di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan. Oleh karena itu, skripsi ini menganalisis bagaimana motivasi hidup yang dimiliki oleh lansia terlantar yang ada di RPSBM Kota Pekalongan. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan inspirasi bagi para pembaca terutama mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga dapat selesai, yaitu:

1. Allah SWT Tuhan semesta yang telah mengiringi setiap langkahku, terima kasih Ya Allah atas kemudahan dan kelancaran yang telah Engkau berikan, sehingga hamba Mu ini mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN PEKALONGAN



3. Bapak Dr. Imam Khanafi, M. Ag, selaku dekan Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN PEKALONGAN.
4. Ibu Tri Astutik Haryati, M. Ag, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN PEKALONGAN.
5. Ibu Dr. Esti Zaduquisti, M. Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN PEKALONGAN.
6. Bapak Drs. H Ahmad Zaeni, M. Ag selaku Dekan III Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN PEKALONGAN.
7. Bapak Maskhur, M. Ag selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN PEKALONGAN.
8. Bapak Khoirul Basyar, M. S.I selaku dosen pembimbing skripsi, yang sudah banyak membantu dan mengarahkan dalam pembuatan skripsi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Bapak Miftahul Ula, M. Ag selaku wali dosen.
10. Dosen-dosen IAIN Pekalongan khususnya dosen Bimbingan Penyuluhan Islam yang telah memberikan ilmunya yang sangat bermanfaat.
11. Bapak Drs. Syafrizal Munir, MM selaku kepala Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan, yang telah memberikan izin penelitian.
12. Seluruh staf dan petugas Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan.



13. Para kelayan lansia terlantar yang telah bekerja sama dengan peneliti dan bersedia menjadi informan sehingga peneliti mendapatkan informasi yang dibutuhkan.
14. Mbah kakung Masdar Yasin dan Mbah putri Soimah yang telah menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Abah Najih Khozin dan Ibu Wafirotul Baroroh yang senantiasa mendo'akan dan memberi dukungan.
16. Teman-teman Bimbingan Penyuluhan Islam 2014 yang sudah menjadi teman sekaligus keluarga yang baik selama menuntut ilmu di IAIN Pekalongan.
17. Semua pihak yang sudah berjasa dalam pembuatan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti mengucapkan terimakasih atas bantuan dan dorongan dari semuanya, semoga penelitian ini bermanfaat bagi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam dan juga bagi semua mahasiswa IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 16 November 2018

Penulis

QONI'ATUL KAMALAAT
NIM 2041114022

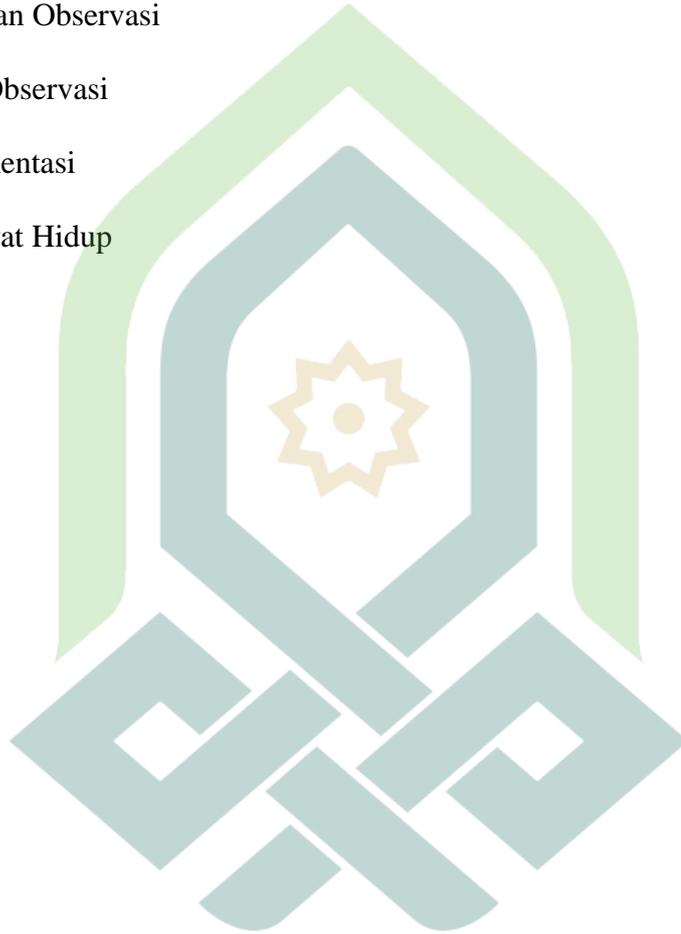
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Tinjauan Pustaka.....	6
G. Kerangka Berfikir.....	14
H. Metode Penelitian.....	16
I. Sistematika Penulisan Skripsi.....	20
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Bimbingan Rohani Islam	22
B. Motivasi Hidup	28
C. Lansia.....	39
BAB III GAMBARAN UMUM RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT (RPSBM) KOTA PEKALONGAN DAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan	47

B. Motivasi Hidup Lansia Terlantar di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan	61
C. Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan.....	63
 BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI HIDUP LANSIA TERLANTAR DI RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT (RPSBM) KOTA PEKALONGAN	
A. Analisis Motivasi Hidup Lansia Terlantar di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan.....	65
B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Dalam Menumbuhkan Motivasi Hidup Lansia Terlantar di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan.....	69
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Transkrip Wawancara
3. Surat Keterangan
4. Pedoman Observasi
5. Hasil Observasi
6. Dokumentasi
7. Riwayat Hidup



BAB I

PENAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bimbingan secara etimologis kata bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris "*guidance*". Kata "*guidance*" adalah kata dalam bentuk mashdar (kata benda) yang berasal dari kata kerja "*to guide*" artinya menunjukkan, membimbing, atau menuntun orang lain ke jalan yang benar. Jadi, kata "*guidance*" berarti pemberian petunjuk; pemberian pembimbing atau tuntunan kepada orang lain yang membutuhkan.¹

Sesuai dengan istilahnya, maka secara umum dapat diartikan sebagai suatu bantuan atau tuntunan. Namun, walaupun demikian tidak berarti semua bentuk bantuan atau tuntunan adalah bimbingan.² Adapun tujuan bimbingan agama dalam Islam adalah agar fitrah yang dikaruniakan Allah kepada individu bisa berkembang dan berfungsi dengan baik, sehingga menjadi pribadi kaffah, dan secara bertahap mampu mengaktualisasikan apa yang diimaninya itu dalam kehidupan sehari-hari, yang tampil dalam bentuk kepatuhan terhadap hukum-hukum Allah dalam melaksanakan tugas di dunia dan ketaatan dalam beribadah.³

¹Samsul Munir Amin, *Bimbingan Dan Konseling Islam*, Jakarta; Amzah, 2010, Hlm.3

²Ibid, Samsul Munir Amin, hlm.3

³Anwar Sutoyo, *Bimbingan & Konseling Islami (Teori & Praktik)*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2013), Hlm. 207

Adapun tujuan lain dari bimbingan agama sebagai berikut:

- a) Membantu klien agar mampu mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi klien khususnya berkaitan dengan masalah keagamaan.
- b) Membantu jiwa klien agar dapat tercerahkan dan akan memiliki motivasi yang tinggi dalam mengatasi masalah-masalah yang menekan.
- c) Membantu klien mengokohkan atau memantapkan keimanan dan ketakwaan.⁴

Salah satu ciri ketika seseorang memiliki kemantapan dalam keimanan dan ketakwaan adalah memiliki motivasi untuk hidup. Dimana ketika seseorang memiliki motivasi hidup orang tersebut sudah mempunyai tujuan di dalam hidupnya. Namun tidak semua orang telah memiliki motivasi hidup di dalam hidupnya. Seperti halnya lansia terlantar yang ada di RPSBM Kota Pekalongan.

Lanjut usia adalah seseorang yang berusia 60 tahun keatas. Proses penuaan berarti menurunnya daya tahan fisik, menurut kartari (1993) lanjut usia disebabkan oleh meningkatnya usia, sehingga terjadi perubahan struktur dan fungsi sel, jaringan serta sistem organ.⁵ Seseorang dalam usia enam puluhan biasanya digolongkan sebagai usia tua, yang berarti antara sedikit lebih tua atau setelah usia madya dan usia lanjut setelah mereka mencapai usia tujuh puluh. Menurut standar beberapa

⁴Ibid, Samsul Munir Amin, Hlm169

⁵ Wiji Hidayati & Sri Purnami, *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta:Penerbit TERAS, 2008, hlm.154

kamus, makin lanjut usia seseorang dalam periode hidupnya dan telah kehilangan masa kajayaan masa mudanya.⁶

Dalam kamus besar bahasa indonesia terlantar adalah tidak terpelihara; tidak terawat; tidak terurus.⁷ Jadi lansia terlantar adalah seseorang yang berada dalam usia enam puluh tahun keatas yang tidak terpelihara atau tidak terurus. Adapun lembaga yang menampung lansia terlantar salah satunya adalah RPSBM Kota Pekalongan. Lansia yang ada di RPSBM biasanya dikarenakan sengaja dibuang oleh keluarganya atau karena seluruh anggota keluarga telah meninggal sehingga mereka tinggal di panti jompo atau lembaga lainnya seperti RPSBM yang berada di Kota Pekalongan.

RPSBM adalah sebuah lembaga dibawah DINSOS yang diinisiasi oleh karang taruna untuk perlindungan anak, akan tetapi pada tahun 2007 kasus mengenai anak sangat jarang, sehingga teman-teman karang taruna beserta Walikota pekalongan mempunyai inisiatif memperluas layanan sehingga memberikan layanan multi fungsi, baik layanan psikotik, gelandangan, pengemis, lansia terlantar dan sebagainya.⁸

Biasanya lansia yang baru masuk di RPSBM pada awalnya mereka tidak mau makan, sering menangis dan melamun. Keadaan seperti itu dikarenakan mereka tidak memiliki semangat dan tujuan di

⁶ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 1980, hlm. 380

⁷<http://www.google.co.id/amp/s/kbbi.web.id/telantar.html>, di akses 19 Februari 2018

⁸Fadholi, Wawancara Pribadi, 12 Feb 2018, Jam: 09:45 WIB

dalam hidupnya, keluarga mereka telah meninggalkan atau bahkan membuang mereka begitu saja.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “**Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Dalam Menumbuhkan Motivasi Hidup Terhadap Lansia Terlantar Di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana motivasi hidup yang dimiliki lansia terlantar di RPSBM Kota Pekalongan?
- b. Bagaimana pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam menumbuhkan motivasi hidup lansia terlantar di RPSBM Kota Pekalongan?

C. Pembatasan Masalah

Untuk mengurangi adanya kesalahpahaman mengenai lansia terlantar, maka penulis membuat batasan permasalahan, yaitu:

- a. Lansia terlantar yang dijadikan sampel adalah yang berumur 75 tahun ke atas
- b. Lansia terlantar yang dijadikan sampel adalah lansia yang masih bisa melakukan komunikasi dengan baik.

Selain lansia terlantar, yang perlu ditegaskan kembali agar tidak terjadi kesalahpahaman berikutnya yaitu pelaksanaan bimbingan rohani Islam, berikut adalah batasan permasalahannya:

- a. Bimbingan rohani Islam yang diteliti hanya yang dilakukan dari Psikolog dan petugas sosial yang ada di RPSBM
- b. Penelitian ini berfokus pada Metode yang dilakukan oleh pembimbing selama pelaksanaan bimbingan rohani Islam yaitu metode pendampingan intensif.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana motivasi hidup lansia terlantar di RPSBM Kuripan Kota Pekalongan
2. Untuk mengetahui dan memahami bagaimana pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam menumbuhkan motivasi hidup lansia terlantar di RPSBM Kuripan Kota Pekalongan.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat kepada semua pihak. Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan penulis serta dapat memberikan sumbangan pemikiran juga pertimbangan untuk membuat

penelitian sejenis dan dapat digunakan sebagai titik tolak untuk melaksanakan penelitian serupa dalam ruang lingkup yang lebih luas.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, untuk memberikan kesadaran dan perlakuan yang baik terhadap orang dengan masalah lansia yang terlantar, agar lebih mengerti dan dapat merasakan apa yang mereka rasakan selama di telantarkan dan hidup di RPSBM Kuripan Pekalongan.
- b. Pada Lembaga dan Pihak Lain yang Terkait, membuat program untuk lebih memperhatikan lansia terlantar dengan memberikan perlindungan, pelayanan, dan bimbingan rohani bagi lansia terlantar yang tidak mempunyai motivasi dalam hidup.
- c. Memberikan masukan bagi pekerja RPSBM Kuripan Pekalongan dalam rangka peningkatan mutu dan memaksimalkan pelayanan bagi penerima manfaat.

F. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Penelitian tentang Pelaksanaan bimbingan rohani islam pada dasarnya meneliti bagaimana implemetasi (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi) Bimbingan Rohani Islam Dalam Menumbuhkan Motivasi Hidup Lansia Terlantar di RPSBM Kuripan Kota Pekalongan.

a. Pengertian bimbingan rohani islam

Bimbingan rohani islam adalah suatu usaha pemberian bantuan kepada seseorang yang mengalami kesulitan, baik lahiriah maupun batiniah, yang menyangkut kehidupan masa kini dan masa mendatang. Bantuan tersebut berupa pertolongan dibidang mental dan spiritual, dengan maksud agar orang yang bersangkutan mampu mengatasi kesulitannya dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri, melalui dari kekuatan iman dan takwa.

Bimbingan rohani islam adalah suatu pelayananbantuan yang diberikan perawat rohani islam kepada pasien / orang yang membutuhkan yang sedang mengalami masalah dalam hidup keberagamaannya, ingin mengembangkan dimensi dan potensi keberagamaannya seoptimal mungkin, baik secara individu maupun kelompok, agar bisa menjadi manusia yang mandiri dan dewasa dalam beragama, dalam bimbingan akidah, ibadah, akhlak dan muamalah, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan keimanan dan ketaqwaan yang terdapat dalam al-Qur'an dan Hadist.

Berdasarkan dua pengertian diatas, maka dapat dipahami penulis bahwa bimbingan rohani adalah segala tindakan yang menunjukkan kegiatan untuk membentuk dan

memelihara serta mengembangkan potensi spiritual seoptimal mungkin berdasarkan al-Qur'an dan Hadist.

b. Tujuan dan fungsi bimbingan rohani islam

- Membantu klien untuk mengembangkan pemahaman diri sendiri sesuai dengan kecakapan dan kesempatan yang ada
- Membuat proses sosialisasi kepada kebutuhan diri sendiri
- Memberi dorongan di dalam mengarahkan diri, pemecahan masalah, pengambilan keputusan dalam keterlibatan diri dalam masalah yang ada
- Membantu di dalam memahami tingkah laku manusia
- Membantu klien untuk hidup didalam kehidupan yang seimbang didalam berbagai aspek fisik, mental, dan sosial.

c. Metode bimbingan rohani islam

Dalam pengertian harfiah metode adalah jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Namun pengertian hakiki dari metode tersebut adalah segala sarana yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang

diinginkan baik sarana tersebut bersifat fisik maupun non fisik.⁹

d. Motivasi

Menurut Singgih Dirgagunarsa, Motif adalah dorongan atau kehendak menjadi yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan agar seseorang berbuat atau bertindak, dengan perkataan lain bertingkah laku karena tingkah laku tersebut dilatar belakangi oleh adanya motif, maka disebut: tingkah lakubermotivasi”¹⁰

Menurut WS. Winkel. S.J. MSc ss, Motif adalah daya penggerak dari dalam dan dalam subyek untuk melakukan aktivitas- aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motif merupakan suatu kondisi intern/disposisi(kesiapsiagaan).”¹¹

Dengan begitu dapat penulis ketahui bahwa motivasi hidup adalah dorongan atau semangat yang dimiliki oleh seseorang dalam menjalani hidup.

2. Penelitian Relevan

Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, penelitian ini sangat relevan dengan penelitian yang lain, diantaranya:

⁹M. Arifin, Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Dan Penyuluhan Agama (Jakarta: Bulan Bintang, 1979) Hlm. 43

¹⁰ Singgih Dirganuarsa, *Pengantar Psikologi*, (Jakarta: Mutiara, 1978), hal. 92.

¹¹ WS Winkel, *Psikologi pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: PT Gramedia, 1978), hal. 27

- a. Skripsi Ratna Dewi Safitri Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2016), yang berjudul “*Bimbingan Keagamaan Pada Lansia Muslim Di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Yogyakarta Unit Budi Luhur*”.

Skripsi ini meneliti tentang pelaksanaan bimbingan keagamaan pada lansia muslim di panti sosial tresna werdha (PSTW) yogyakarta. Adapun Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan pada Lansia Muslim di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Yogyakarta Unit Budi Luhur adalah: Langkah Analisis, Langkah Diagnosis, Langkah Prognosis, Materi Bimbingan Keagamaan, Metode Bimbingan Keagamaan, Evaluasi Bimbingan Keagamaan, Hasil Bimbingan Keagamaan.

Dari penelitian ini menghasilkan peneliti mengetahui bahwa dengan adanya bimbingan keagamaan, semua lansia merasa senang. Karena bimbingan keagamaan tersebut dapat memberikan banyak manfaat untuk lansia, yaitu: *Pertama*, lansia dapat menambah pengetahuan terkait dengan agama Islam. *Kedua*, lansia dapat menanyakan semua tentang agama Islam yang belum dipahaminya dan belum jelas. *Ketiga*, lansia dapat menambah bekal untuk persiapan di kehidupan yang akan datang. *Terakhir*, lansia dapat merasakan perubahan dalam dirinya hal-hal yang positif, dan itu berdampak baik bagi

lingkungannya juga. Selain itu lansia dapat meningkatkan keimanan pada Allah SWT, dan lansia menjadi tenang serta siap untuk melanjutkan hidup setelah di dunia.¹²

Adapun persamaan penelitian ini dengan skripsi tersebut terletak pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang lansia, sedangkan perbedaannya terletak pada subjeknya, dimana subjek dari skripsi tersebut adalah lansia, sedangkan peneliti adalah lansia terlantar, selain itu skripsi tersebut berfokus pada bimbingan keagamaan yang dilakukan, sedangkan peneliti berfokus pada bimbingan yang dilakukan dalam menumbuhkan motivasi hidup lansia terlantar.

- b. Skripsi Isma Nur Zeha Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Uin Raden Intan Lampung (2017), yang berjudul *“Bimbingan Keagamaan Dan Kesadaran Keagamaan Pada Lansia Di Unit Pelayanan Teknis Daerah Panti Sosial Lanjut Usia (UPTD LPSU) Tresna Werdha Natar Lampung Selatan.”*

Skripsi ini meneliti tentang kesadaran Keagamaan Lansia di UPTD PSLU Tresna Natar Lampung Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Analisis Data dilakukan dengan menggunakan deskriptif yaitu: pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

¹² Ratna Dewi Safitri, 11220016, *Bimbingan Keagamaan Pada Lansia Muslim Di Panti Sosial Tresna Werdha (Pstw) Yogyakarta Unit Budi Luhur*, Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pelaksanaan bimbingan keagamaan dan kesadaran keagamaan pada lansia di UPTD PSLU Tresna Werdha Natar sangat bermanfaat bagi lansia untuk lebih mengetahui tentang keagamaan yang telah disampaikan oleh Instruktur Keagamaan dengan metode dan materi dalam Bimbingan Keagamaan yaitu: Metode Ceramah, dan Materi yang disampaikan oleh Instruktur Agama yaitu : Aqidah, Syariah (sholat, berdo'a dan berdzikir), Sholawat. Kesadaran keagamaan sendiri dalam bimbingan keagamaan ini cukup banyak dalam arti baik secara fisik maupun psikis mbah sendiri, tidak terlepas juga masih mbah yang tidak mengikuti bimbingan keagamaan.¹³

Adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang lansia, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek yang berbeda dimana peneliti meneliti tentang lansia terlantar, sedangkan skripsi tersebut hanya lansia saja. Selain itu skripsi tersebut juga berfokus pada kesadaran keagamaan bagi lansia, sedangkan peneliti berfokus pada motivasi hidup dari lansia terlantar.

- c. Skripsi Febri Haryanti Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Mataram Mataram (2017), yang berjudul *“Program Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan*

¹³ Isma Nur Zeha, 1341040014, *Bimbingan Keagamaan Dan Kesadaran Keagamaan Pada Lansia Di Unit Teknis Daerah Panti Sosial Lanjut Usia (UPTDPSLU) Tresna Werdha Natar Lampung Selatan*, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, 2017.

Motivasi Hidup Lansia Di Balai Sosial Lanjut Usia Mandalika NTB”.

Skripsi ini meneliti tentang program bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh Balai Sosial Lanjut Usia Mandalika NTB dalam meningkatkan motivasi hidup lansia. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini terbatas pada usaha untuk mengungkapkan masalah atau keadaan sebagaimana adanya. Penelitian ditekankan pada mengungkapkan fakta hasil penelitian ditekankan pada gambaran secara obyektif tentang keadaan sebenarnya dari hasil yang diteliti. Informan dalam penelitian ini terdiri dari pengurus dan anggota lansia di Balai Sosial Lanjut Usia Mandalika NTB.

Adapun hasil penelitian dari skripsi ini adalah: program bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh Balai Sosial Lanjut Usia Mandalika NTB dalam meningkatkan motivasi hidup lansia, yaitu menggunakan Program bimbingan sosial, meliputi: melakukan bimbingan wisma (setiap pegawai melakukan pengawasan di masing-masing wisma sesuai dengan pembagian tugas), melakukan bimbingan individu, melakukan bimbingan kelompok.¹⁴

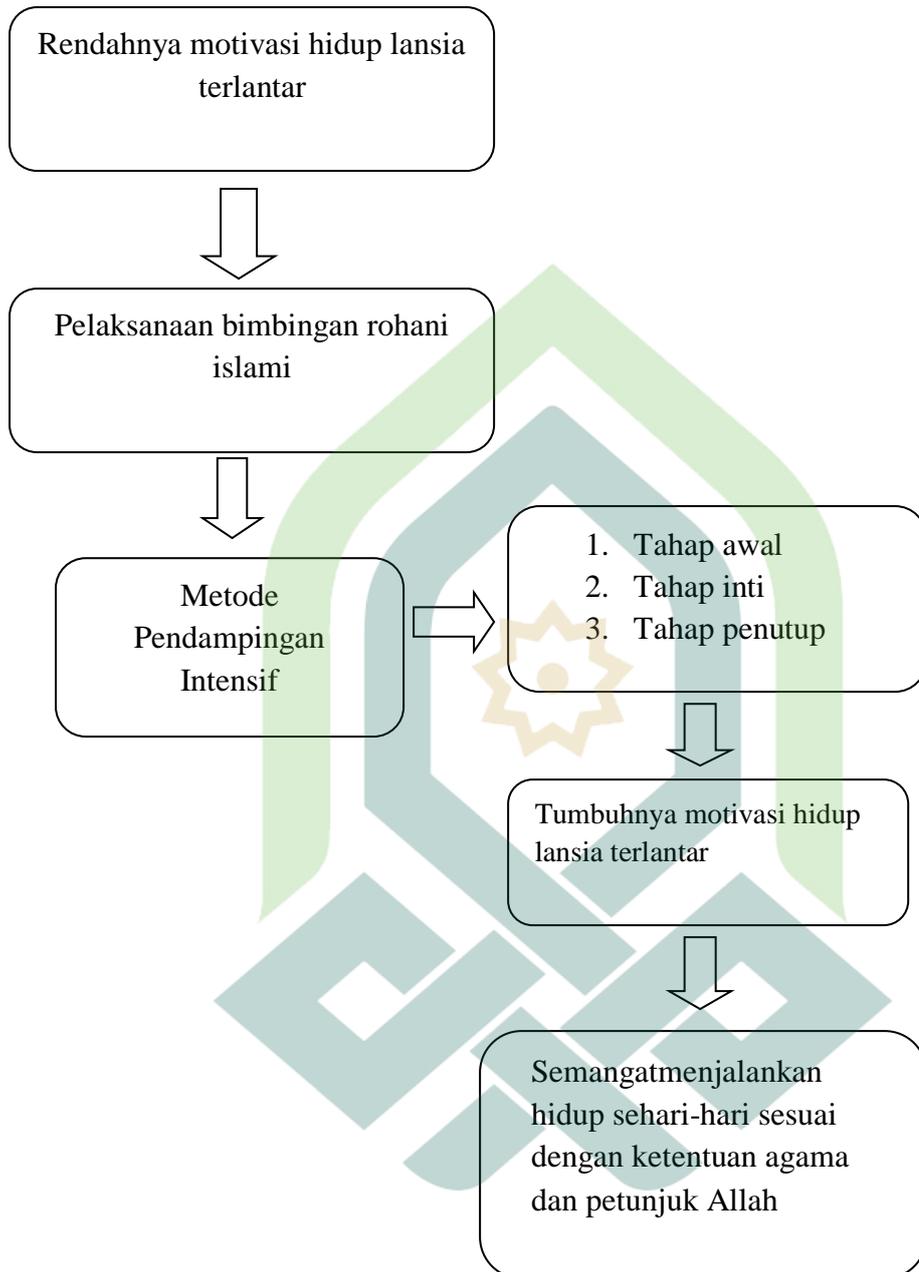
¹⁴Febri Haryanti, 153134009, *Program Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Hidup Lansia Di Balai Sosial Lanjutusia Mandalika NTB*, Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam Uin Mataram Mataram, 2017.

Berdasarkan penelitian diatas persamaan dari penelitian tersebut sama-sama meneliti tentang motivasi, sedangkan perbedaannya terletak pada subjeknya dimana peneliti tersebut meneliti tentang lansia sedangkan peneliti meneliti tentang lansia terlantar, selain itu perbedaan yang lain adalah terletak pada tempat penelitiannya.

3. Kerangka Berpikir

Setiap manusia pada dasarnya memiliki motivasi hidup yang berbeda-beda ada yang mempunyai semangat hidup yang tinggi dan adapula yang rendah. Seperti pada lansia terlantar yang ada di RPSBM Kuripan mereka memiliki motivasi hidup yang rendah sehingga lansia terlantar tidak bersemangat dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu bimbingan rohani islami di jadikan sebagai alternatif bantuan dalam menumbuhkan motivasi hidup bagi lansia terlantar di RPSBM Kuripan melalui metode ceramah yang terdiri dari tiga tahapan yaitu: tahap awal, tahap inti, tahap penutup. Dengan adanya bimbingan rohani islami diharapkan dapat meningkatkan motivasi hidup lansia terlantar sehingga lansia terlantar memiliki semangat dalam menjalani kehidupan sehari-hari sesuai dengan ketentuan Allah swt.

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir



G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu proses yang harus dilalui dalam suatu penelitian untuk menghasilkan yang diinginkan agar tercapai. Metode penelitian ini kemudian dibagi menjadi beberapa point:

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dipilih untuk mendapatkan fakta-fakta dan informasi mengenai pelaksanaan bimbingan rohani islam dalam menumbuhkan motivasi hidup terhadap lansia terlantar di rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat (RPSBM) Kuripan Pekalongan. Untuk mencapai tujuan penelitian dan mendapatkan gambaran yang mendalam dari penelitian ini, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan secara kualitatif.

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹⁵

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif dengan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), Hal. 6

postpositivme yang meneliti objek yang alamiah.¹⁶Penelitian lapangan adalah penelitian yang mengumpulkan data dari lapangan seperti lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi masyarakat baik formal maupun non formal. Penulis mendeskripsikan dan menganalisis terkait Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Dalam Menumbuhkan Motivasi Hidup Terhadap Lansia Terlantar Di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM)Kuripan Pekalongan.

3. Sumber Data

Sumber data dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini akan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer meliputi: motivasi dan lansia terlantar. Sedangkan sumber data sekunder meliputi data- data tentang pelaksanaan bimbingan rohani islami, data-data tentang profil, data-data tentang struktur RPSBM Kuripan Kota Pekalongan.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan melibatkan staf atau petugas Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM)Kuripan Pekalongan dan bermaksud untuk memperoleh informasi tertentu berkaitan dengan Bimbingan rohani islam dalam menumbuhkan motivasi hidup terhadap lansia

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D cet IV*, (Bandung: ALVABETA, 2008), hlm. 8.

terlantar di rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat (RPSBM) Kuripan Pekalongan. Adapun pertanyaan yang diajukan pada proses wawancara seputar bagaimana motivasi hidup yang dimiliki oleh lansia terlantar dan bagaimana proses bimbingan rohani yang dilakukan dalam menumbuhkan motivasi hidup lansia terlantar.

b. Observasi

Pengamatan atau observasi pada penelitian ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan atau situasi kondisi, dan fakta-fakta yang ada di lapangan berkaitan dengan bimbingan rohani islam dalam menumbuhkan motivasi hidup terhadap lansia terlantar di rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat (RPSBM) Kuripan Pekalongan sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih luas. Adapun aspek yang diamati yaitu motivasi hidup lansia terlantar dan pelaksanaan bimbingan rohani islam yang dilakukan dalam upaya menumbuhkan motivasi hidup .

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa catatan-catatan penting yakni arsip-arsip, buku pedoman, dan foto seperti dokumen pelaksanaan program rehabilitasi dan bimbingan rohani islam, foto kegiatan bimbingan rohani islam, foto visi misi, jadwal kegiatan, dan foto jumlah lansia terlantar dan petugas

RPSBM dimana dokumentasi tersebut berhubungan dengan bimbingan rohani islam dalam menumbuhkan motivasi hidup terhadap lansia terlantar di rumah perlindungan sosial berbasis masyarakat (RPSBM) Kuripan Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data), dalam penelitian ini data dirangkum menjadi tiga kategori besar yaitu data tentang gambaran lansia terlantar dan RPSBM Kuripan Pekalongan. Data tentang motivasi hidup lansia terlantar dan data pelaksanaan bimbingan rohani islam di RPSBM Kuripan Pekalongan. Data yang sudah dikategorikan dan dipilih nantinya akan memberikan gambaran detail tentang objek yang diteliti.
- b. *Display Data* (Penyajian Data), dalam penelitian ini peneliti lebih banyak memaknai data temuan dalam bentuk kata-kata komunikatif sesuai dengan fokus penelitian yang diungkap. Penyajian data disusun secara sistematis, dimulai dari pelaksanaan bimbingan rohani islam dalam menumbuhkan motivasi hidup yang dibagi ke dalam sub bab yaitu motivasi hidup dan pelaksanaan bimbingan rohani islam.
- c. *Conclusion Drawing* (Verifikasi), dalam penelitian ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dengan melihat kembali pada *reduksi data* atau pemfokusan masalah yang diteliti maupun

display data, sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang dianalisis.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah peneliti dalam penulisan dan penyusunan penelitian ini, dan hasilnya sistematis maka peneliti akan menyusun sistematikanya sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan, berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Pembatasan Masalah, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II. Landasan Teori, yang menguraikan mengenai Bimbingan Rohani Islam Dalam Menumbuhkan Motivasi Hidup Lansia Terlantar di RPSBM Kota Pekalongan. Sub bab pertama membahas tentang Bimbingan Rohani Islam, terdiri dari Konsep Dasar Bimbingan Rohani Islam, Pengertian Bimbingan Rohani Islam, Pendekatan dalam Bimbingan Rohani Islam, Teknik dalam Bimbingan Rohani Islam, Metode dalam Bimbingan Rohani Islam, dan Tahapan Bimbingan Rohani Islam. Sub bab kedua membahas Tentang Motivasi Hidup, yang meliputi Pengertian Motivasi Hidup, dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Motivasi Hidup. Sub bab ketiga membahas tentang lansia terlantar, meliputi Pengertian lansia terlantar, dan masalah-masalah psikologis yang dialaminya.

Bab III. Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Dalam Menumbuhkan Motivasi Hidup Lansia Terlantar Di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan, yang meliputi Profil dan Gambaran Umum di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan, dan Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Dalam Menumbuhkan Motivasi Hidup Lansia Terlantar Di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan.

Bab IV. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Dalam Menumbuhkan Motivasi Hidup Lansia Terlantar Di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan, yang meliputi Profil dan Gambaran Umum di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan, dan Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam Dalam Menumbuhkan Motivasi Hidup Lansia Terlantar Di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan.

Bab V. Penutup, yang meliputi Kesimpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa :

1. Motivasi hidup lansia terlantar mengalami pertumbuhan setelah diberikan bimbingan rohani Islam. Lansia terlantar di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan sudah mempunyai tujuan hidup yang jelas, selain itu dengan diberikannya bimbingan rohani Islam juga meningkatkan intensitas ibadah kelayan lansia terlantar.
2. Pelaksanaan bimbingan rohani Islam terhadap lansia terlantar di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) di Kota Pekalongan sudah memenuhi tujuan dan fungsi dari bimbingan rohani Islam.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan dalam penelitian ini maka dalam skripsi ini peneliti mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk lansia terlantar di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan untuk berusaha meningkatkan motivasi hidup mereka yang sudah kembali.
2. Untuk pelaksanaan bimbingan rohani Islam di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan diharapkan bisa dilakukan lebih tepat waktu dan terstruktur lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adz-Dzaky , Hamdani Bakran. 2002. *Konseling dan Psikoterapi*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.
- Amin, Samsul Munir. 2010. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Jakarta; Amzah.
- Arifin, Isep Zainal. 2009. *Bimbingan Penyuluhan Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arifin, M. 1979. *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Dan Penyuluhan Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arifin. 1982. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Dan Penyuluh Agama*. Jakarta: Golden Tayaran Press.
- Data Dokumentasi Gambaran Umum Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan, 16 Oktober 2017.
- Data Dokumentasi Sejarah Berdirinya Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RPSBM) Kota Pekalongan, 12 September 2018.
- Dirganuarsa, Singgih. 1978. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Mutiara.
- E.Papalia, Diane & Ruth Duskin Feldman. 2015. *Menyelami Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Eka Yanti, Wawancara Pribadi, Tanggal 02 Oktober 2018, Jam: 09.00 WIB.
- Fadholi, Wawancara Pribadi, 12 Feb 2018, Jam: 09:45 WIB.
- Faqih. 2001. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Haryanti, Febri. 2017. “*Program Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Hidup Lansia Di Balai Sosial Lanjutusia Mandalika NTB*”. Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam UIN Mataram Mataram. Skripsi <http://etheses.uinmataram.ac.id/25/1/Febr%20Haryanti153134009.pdf>. Pada 07/07/2018. Pukul 11:00.
- Hasan, Aliah B. Purwakania. 2006. *Psikologi Perkembangan Islami: Menyingkaprentang Kehidupan Manusia Dari Perkelahiran Hingga Pascakematian*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- <http://books.google.co.id/books?id=c4XJLKJatg4C&printsec=frontcover&dq=inauthor:”Ust.+Bobby+Herwibowo,+Lc+%26+Ust+A.+Hadi+Yasin,+S.+A,+MA”&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjaj8jJ5J3dAhWMOY8KHdCpDB0Q6AEIJDA#v=onepage&q&f=false> di akses Pada 3 Septetember 2018, pukul 13: 30 WIB.

<http://www.google.co.id/amp/s/kbbi.web.id/telantar.html>, di akses 19 Februari 2018.

Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Muafi. 2003. *Pengaruh Motivasi Spiritual Karyawan Terhadap Kinerja Religius: Studi Empiris Di Kawasan Industri Rungkut Surabaya (SIER)*, (Yogyakarta: Jurnal JSB Nomor 8 Vol. 3.

Nofita Dwi Kartikasari, Wawancara Pribadi, Tanggal 04 Oktober 2018, Jam: 09.00 WIB.

Rukayah, Wawancara Pribadi, Tanggal 04 Oktober 2018, Jam: 09.30 WIB.

S, Muhammad Quroish. 1996. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.

Safitri, Ratna Dewi. 2016. "*Bimbingan Keagamaan Pada Lansia Muslim Di Panti Sosial Tresna Werdha (Pstw) Yogyakarta Unit Budi Luhur*". 2016/2017. Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi http://digilib.uin-suka.ac.id/21079/2/11220016_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf. pada 07/07/2018 . pukul 10:50.

Sakdiyah, Wawancara Pribadi, Tanggal 04 Oktober 2018, Jam: 09.30 WIB.

Sarwono, Sarlito W. 2013. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D cet IV*. Bandung: ALVABETA.

Sukemi, Wawancara Pribadi, Tanggal 04 Oktober 2018, Jam: 09.30 WIB.

Sutoyo, Anwar. 2013. *Bimbingan & Konseling Islami (Teori & Praktik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Syafrizal M, M. Wawancara Pribadi, 14 Feb 2018, Jam: 10:15 WIB.

Tumanggor, Rusmin. 2001. *Ilmu Jiwa Agama The Psychology Of Religion* Jakarta: Kencana.

Wahab, Abdur Rahman Saleh- Muhib Abdul. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam*. Jakarta: Kencana.

Waticanpratikna, Ahmad dan Abdul Sofro. 1996. *Islam Etika Dan Kesehatan*. Jakarta: Cv Rajawali.

Winkel, WS. 1978. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT Gramedia.

www.ilawati-apt.com/motivasi-hidup/ di akses Pada 3 Septetember 2018, pukul 13: 15 WIB.

Zeha, Isma Nur. 2017. "Bimbingan Keagamaan Dan Kesadaran Keagamaan Pada Lansia Di Unit Teknis Daerah Panti Sosial Lanjut Usia (UPTDPSLU) Tresna Werdha Natar Lampung Selatan". 2017/2018. Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Raden Intan Lampung. Skripsi http://repository.radenintan.ac.id/1268/1/Skripsi_Nurzeha.pdf pada 07/07/2018. pukul 10:45 wib.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Qoni'atul Kamalaat
2. Tempat/Tanggal lahir : Kebumen, 26 Agustus 1996
3. Alamat : Dk. Danasari Wetan RT/RW 01/01
Ds.Sekarteja Kec. Adimulyo Kab.Kebumen
4. No. HP : 0838 – 4968 - 2301
5. Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
6. Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
7. Nama Orang Tua : - Ayah : Moh. Najih Khozin
- Ibu : Wafirotul Baroroh
- Kakak : Qonitanan Yuhanidz, S.Pd
- Adik : Qorinatul Izzah, Qo'idatus
Syari'ah dan Khumaisatun Nadya
8. Pekerjaan Orang Tua : Swasta

B. Riwayat Pendidikan

1. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nurul Yaqin Kwarasan
2. Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Nurul Yaqin
3. Madrasah Aliyah Negeri 04 Kebumen
4. Tercatat sebagai mahasiswa Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan tahun 2014-2019.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418
Website : <http://www.fuad.iainpekalongan.ac.id> e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
NAMA : QONI'ATUL KAMALAHAT
NIM : 2041114022
JUDUL SKRIPSI : PELAKSANAAN BIMBINGAN MOTIVASI HIDUP LANSIA TERLANTAR DI RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BEBAS MASYARAKAT (RPSEMA) KOTA PEKALONGAN.

Skripsi Saudara telah kami periksa, dari tata tulis dan Format penulisan sesuai aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Maka dari itu mohon untuk direvisi sesuai pedoman skripsi, untuk selanjutnya segera bisa dijilid sesuai warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh statuta IAIN Pekalongan. Atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 13-12-2018

Mengetahui,

Subbag AKMA FUAD



Ds. H. Solikhin Kohar
NIP. 196607152003021001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Qoni'atul Kamalaat**

NIM : **2041114022**

Jurusan/Prodi : **BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PELAKSANAAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM DALAM
MENUMBUHKAN MOTIVASI HIDUP TERHADAP LANSIA
TERLANTAR DI RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL BERBASIS MASYARAKAT
(RPSBM) KOTA PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN
Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam
karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, januari 2019



Qoni'atul Kamalaat
NIM. 2041114022

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.